



News Title : Bursa Kripto Indodax Dikabarkan Diretas, Bappebti Imbau Investor Tetap Tenang	
Media Name : bisnispekanbaru.com	Journalist : Reynold M
Publish Date : 13 September 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 0
Resources : Kasan (Kepala Bappebti), Oscar Darmawan (CEO Indodax)	Ads Value : 0
Section/Rubrication : Nasional	Topic : Peretasan Indodax

Bursa Kripto Indodax Dikabarkan Diretas, Bappebti Imbau Investor Tetap Tenang

Reynold M - Jumat, 13 September 2024 | 16:00 WIB



Bursa Kripto Indodax Dikabarkan Diretas, Bappebti Imbau Investor Tetap Tenang

BISNISPEKANBARU.COM -- Bursa **mata uang kripto Indodax** dilaporkan mengalami insiden peretasan besar-besaran, yang mengakibatkan kerugian sekitar USD 18,2 juta (Rp 280,2 miliar).

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mengimbau **investor** untuk tetap tenang dan tidak panik.

Peristiwa ini pertama kali dilaporkan oleh perusahaan keamanan Web3 Cyvers Alerts yang mengungkapkan bahwa Indodax telah mengalami 150 transaksi mencurigakan yang diduga sebagai bagian dari operasi peretasan, dengan total kerugian mencapai USD 18,2 juta.

Baca Juga:
Apakah Kesepakatan Energi Bersih Bernilai Miliaran Dolar antara Indonesia dan Vietnam Macet?

"Kami mendeteksi lebih dari 150 transaksi dan total kerugian sebesar USD 18,2 juta; Indodax diperkirakan akan mengambil tindakan," kata Cyvers Alerts dalam cuitannya di platform media sosial X pada hari Rabu.

Per April 2024, 6,7 juta orang—sekitar 33 persen dari 20,16 juta investor kripto di Indonesia—menggunakan Indodax.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Bappebti Kasan membenarkan bahwa pihaknya telah menerima laporan terkait dugaan pelanggaran sistem transaksi aset kripto Indodax.

Baca Juga:
Anggota DPRD DKI Dukung Perpanjangan Heru Budi Hartono Menjadi Gubernur DKI Jakarta

Indodax terdaftar sebagai Pedagang Fisik Aset Kripto (CPFAK) di bawah naungan Bappebti.

"Bappebti tengah berkoordinasi dengan Indodax. Kami juga telah memanggil perwakilan Indodax untuk mengklarifikasi kasus tersebut. Saat ini, Indodax tengah menyelidiki dugaan pembobolan sistem mereka," kata Kasan dalam keterangan resmi, Kamis.

Kasan juga menjelaskan bahwa Indodax sedang melakukan penghentian sistem secara menyeluruh untuk memastikan semua sistem beroperasi dengan benar.

"Untuk itu, Bappebti menghimbau kepada masyarakat, khususnya nasabah Indodax, untuk tetap tenang dan tidak panik," imbuhnya.

Baca Juga:
Tragis! Seekor Harimau Sumatera Ditemukan Mati dalam Perangkap Hewan

CEO Indodax Oscar Darmawan membenarkan adanya dugaan pelanggaran pada sistem transaksi mereka.

'Sistem transaksi kami memang diduga mengalami kebocoran. Kami tengah melakukan investigasi dan pemeliharaan sistem secara menyeluruh. Selama proses berlangsung, platform web dan aplikasi Indodax tidak dapat diakses. Namun, tidak perlu khawatir karena kami memastikan saldo nasabah, baik dalam bentuk kripto maupun rupiah, aman," tutup Oscar. ***